

CSR Tonasa, Sahabat dan Roh Pengusaha UKM

Oleh: Muhammad Arafah
(Wartawan Harian Ujungpandang Ekspres).

Kartini, pemilik usaha Warung Makan Sipadecenge, Pangkep tak mampu menyembunyikan kebahagiaannya. Betapa tidak, dia salah satu sosok wanita pengusaha yang sangat bersyukur atas kukuran bantuan usaha UKM dari PT Semen Tonasa, baru-baru ini.

"Kami sangat berterima kasih, berkat bantuan modal berbunga rendah dari Tonasa, mengakibatkan pengusaha tak terbebani kewajiban pembayaran. Alhamdulillah, lambat laun usaha warung makan kami makin membaik," ungkap Kartini kepada wartawan usai menerima bantuan modal di Lantai 6 Kantor Pusat Semen Tonasa, baru-baru ini.

Kebahagiaan serupa juga diungkapkan, Muhammad. Pengusaha asal Pangkep itu mengaku senang. Pasalnya, begitu persyaratan administrasi dipenuhi, tak lama kemudian, bantuan modal sudah cair. Kebahagiaan Kartini, pengusaha Rumah Makan Sipadecenge dan Muhammad itu, boleh jadi perwakilan gambaran kejiwaan sejumlah pengusaha UKM lainnya yang juga telah merasakan manfaat bantuan modal dari program Cost Social Reponcibility (CSR) PT Semen Tonasa tersebut.

Di sisi lain, boleh jadi ribuan UKM lainnya di Pangkep baik ring I dan II di Pangkep maupun kategori ring III di luar Pangkep juga merindukan bantuan modal. Namun mereka belum terlayani, karena masih terbatasnya dana.

Patut diakui, kontribusi Tonasa melalui dana CSR-nya cukup melegakan warga Pangkep dan sekitarnya. Salah satu faktor, karena perusahaan BUMN itu berkontribusi penuh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pangkep. Patutu diapresiasi, sejak tahapan I hingga Tahap VI, total dana bantuan yang dikucurkan Tonasa telah mencapai Rp13 miliar. Kepala CSR Semen Tonasa, Fery Jufri mengutarakan, khusus bantuan tahap VI mencapai Rp2,7 M untuk 876 mitra binaan.

Rinciannya, 123 UKM dengan rincian, 59 UKM ring 1 senilai Rp 93 juta, 52 UKM Ring dua senilai Rp 889 juta dan 12 UKM untuk ring tiga senilai Rp170 juta. Bidang usaha mereka mencakup sektor perdagangan, jasa, pertambangan, peternakan. Bukan hanya Kartini yang berterima kasih, namun Kepala Dinas Koperasi dan Perdagangan, Dewa Bochari pun turut bersyukur dan berterima kasih pada Semen Tonasa.

"Tonasa turut meringankan beban pelaku usaha kecil di Pangkep. Data terakhir menunjukkan di Pangkep terdapat 30 ribu unit. Mereka bergerak di berbagai sektor, meliputi sektor industri perdagangan, non perdagangan dan aneka jasa. Tonasa telah mampu memberikan andil dalam mendukung pertumbuhan ekonomi begitupun penyerapan tenaga kerja.

Diakuinya, selama ini, pelaku usaha mikro dan usaha kecil memiliki permasalahan umum, masih minimnya modal usaha serta pemahaman teknis perbankan. Gayung bersambut, karena melalui program ini, Semen Tonasa memfasilitasi dan tidak menuntut aneka persyaratan. Kemudahan lain, kewajiban bunga terbilang rendah sehingga sangat terjangkau pelaku usaha. Agar bantuan benar-benar tepat sasaran, agar wanita pengusaha memanfaatkan bantuan untuk kepentingan pengembangan usaha. Dengan demikian tak dibelanjakan yang sifatnya konsumtif, kata Kadis Koperasi dan Perdagangan H Bohari Dewa.

Dirut PT Semen Tonasa, A Unggul Attas mengatakan, program ini dirancang khusus sebagai wujud kontribusi, untuk memberi keluasan masyarakat menunjukkan eksistensinya berusaha dalam unit usaha. Pinjaman modal ini diharapkan bisa membantu, sehingga ke depan Tonasa lebih menunjukkan eksistensinya. Bukan hanya di bidang persemenan, tetapi juga di bidang bantuan pinjaman modal kerja sebagai wujud kepedulian kepada 186 unit UKM di Kabupaten Pangkep.

Tak kalah pentingnya, diharapkan perekonomian Indonesia akan jauh lebih baik dengan diadakannya pelatihan-pelatihan kepada pelaku usaha. Hingga sekarang penyaluran itu dilakukan maksimal Rp 50 juta kepada pelaku UKM dan sudah berhasil.

Manfaat lain bantuan, Kepala CSR Tonasa, Fery Jufri menambahkan, ini wujud serius dan kepedulian Tonasa memberantas pengangguran serta mengapresiasi pedagang-pedagang yang punya niat untuk berkembang. Khusus tahap IIsaja, jumlah UKM yang menerima 186 unit dengan nilai pinjaman Rp2,1 Miliar. Total penyaluran sampai bulan Juni sebesar Rp 6, 1 M terdiri dari total 400 unit UKM dan sudah mencapai rencana kerja CSR PT Semen Tonasa, kata Fery.

Terkait program itu, Kasie Program Kemitraan PT Semen Tonasa Abd Kadir menandakan, karena program pencairan dana bantuan permodalan UKM makin mendapat respon positif dari berbagai kalangan, sehingga terjadi peningkatan pelayanan.

"Sebelumnya, hanya dua kali pencairan setahun, kini terbuka peluang pencairan tiap bulan," kata Abd. Kadir. Dicontohkannya, Januari 2014, terdapat 83 penerima modal UKM senilai Rp1,5 M, namun Februari 2014 tidak dilaksanakan pencairan, karena banyak kegiatan seremonial, seperti kunjungan Persiden RI SBY meresmikan Tonasa 5.

Tim Survei PT Semen Tonasa, akan aktif mengunjungi tempat usaha yang telah memasukkan Proposal, kata Abd. Kadir. Kita berharap, ke depan kucuran bantuan berbunga lunak dari Tonasa tersebut akan terus bergulir, khususnya bagi pengusaha UKM ring I dan Ring II yang lebih dekat dari areal Tonasa Pangkep.

Begitupula pengusaha UKM di ring III luar Pangkep. Jika itu terwujud dengan baik, masyarakat akan merasakan, Tonasa sebagai sahabat dan roh bagi pengusaha UKM. Semoga, Insya Allah. (**).